

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Klien penyakit jantung koroner di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang pengelolaan penyakit jantung koroner kategori butuh yaitu sebanyak 38 orang (86,4%).
2. Klien penyakit jantung koroner sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang anatomi dan fisiologi kategori butuh yaitu sebanyak 22 orang (50,0%).
3. Klien penyakit jantung koroner sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang informasi obat kategori butuh yaitu sebanyak 32 orang (72,7%).
4. Klien penyakit jantung koroner sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang informasi diet kategori butuh yaitu sebanyak 26 orang (59,1%).
5. Klien penyakit jantung koroner sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang informasi manajemen gejala kategori butuh yaitu sebanyak 28 orang (63,6%).
6. Klien penyakit jantung koroner sebagian besar mempunyai kebutuhan belajar tentang aktivitas fisik kategori butuh yaitu sebanyak 35 orang (79,5%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi klien dengan penyakit jantung koroner

Sebaiknya klien PJK lebih aktif melakukan penggalian informasi khususnya melalui tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat saat melakukan pemeriksaan di rumah sakit. Selain itu mereka juga dapat menggali informasi melalui tenaga kesehatan diluar rumah sakit misalnya aktif dalam seminar hingga menggali informasi melalui buku-buku literasi hingga internet tentang pengelolaan PJK.

### 2. Bagi Perawat Pelaksana

Sebaiknya perawat pelaksana meningkatkan pelayanan kepada klien PJK dengan aktif dalam memberikan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka baik dengan aktif dengan program rumah sakit terkait pendidikan bagi pasien (misalnya penyuluhan) maupun secara aktif dilingkungan dengan aktif melakukan penyuluhan secara kontinyu dan berkesinambungan.

### 3. Bagi RSUD Ungaran Kabupaten Semarang

RSUD Ungaran Kabupaten Semarang sebaiknya menyusun program pendidikan mulai dari penyusunan materi hingga memfasilitasi klien PJK dalam memenuhi kebutuhan belajar atau pengembangan pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan pasien dengan penyakit jantung koroner.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung oleh teori yang kuat maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti. Populasi supaya diperluas agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan jumlah sampel diperbanyak agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.